

## TUGAS PENDAHULUAN

---

Java itu sebenarnya udah ada dari tahun 1991. Yang bikin? James Gosling sama timnya di Sun Microsystems lewat proyek yang namanya Green Project. Awalnya Java tuh dibuat bukan buat aplikasi-aplikasi gede kayak sekarang, tapi buat perangkat elektronik kayak TV interaktif sama alat rumah tangga pintar. Waktu itu mereka pengen bahasa pemrograman yang aman, fleksibel, terus bisa jalan di banyak perangkat tanpa harus ubah kode tiap pindah sistem. Namanya dulu *Oak*, cuma karena udah ada produk lain yang make, akhirnya diganti jadi *Java*. Kenapa Java? Karena katanya terinspirasi dari kopi favorit mereka.

Tapi makin ke sini, Java berkembang jauh lebih gede. Tahun 1995 mulai dikenalin ke publik, bawa konsep "**Write Once, Run Anywhere**". Artinya, cukup nulis kode sekali aja terus bisa jalan di berbagai sistem operasi lewat Java Virtual Machine (JVM). Ini bikin Java jadi solusi praktis banget buat para developer, apalagi buat aplikasi yang lintas platform.

Sampai sekarang, Java masih kuat posisinya. Stabil, aman, terus punya komunitas gede yang rajin update fitur baru. Bukan cuma itu, Java juga dipake di banyak industri penting. Misalnya aja di dunia perbankan buat sistem transaksi yang butuh keamanan tinggi, terus buat aplikasi Android (walaupun sekarang banyak yang pindah ke Kotlin), terus juga dipake di sistem internal perusahaan-perusahaan gede, sampai urusan Big Data lewat teknologi kayak Hadoop.

Kenapa Java masih jadi pilihan? Karena buat aplikasi skala besar, dia stabil banget, gampang dirawat, aman, dan fleksibel buat jalan di mana aja. Makanya, meskipun udah banyak bahasa pemrograman baru, Java tetep relevan sampai sekarang dan masih jadi andalan di berbagai bidang.